



Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mufradat Siswa DTA Baiturrohime Purwakarta

Lina¹ dan Dede Rizal Munir²

^{1,2}STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Surel Korespondensi: derizalmunir@gmail.com

Abstract:

This research is motivated by the inefficiency of using vocabulary learning methods (mufradat) in Arabic language instruction. Many students perceive learning Arabic and memorizing mufradat as difficult and unenjoyable, leading to a decreased interest in learning the Arabic language. The research aims to investigate two aspects: 1) student learning activities in mufradat instruction using the singing method, and 2) student learning outcomes in mufradat instruction through the application of the singing method. The study was conducted at DTA Baeturrohime in Cibeber Village, Kiarapedes District, Purwakarta Regency. The research subjects comprised 16 students from grade 1 of DTA Baeturrohime in the academic year 2022/2023. This research employed a classroom action research design with qualitative and quantitative analysis methods. Data collection techniques included interviews, observations, tests, and documentation. The findings of this research can be summarized as follows: 1) The application of the singing method can enhance student learning activities, as evidenced by the increase in the percentage of student activities from 70% to 93%; 2) The application of the singing method can improve student learning outcomes in mastering mufradat, as demonstrated by increased learning achievement and the average learning outcomes of students in each action cycle.

Keywords: *Singing Method, Vocabulary, Learning Outcome*

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efisiennya penggunaan metode pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa Arab. Banyak siswa merasa bahwa belajar bahasa Arab dan menghafal mufradat sulit dan tidak menyenangkan sehingga minat belajar bahasa Arab menjadi kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal: 1) aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mufradat dengan menggunakan metode bernyanyi; dan 2) hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat melalui penerapan metode bernyanyi. Penelitian ini dilakukan di DTA Baeturrohime Desa Cibeber Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 DTA Baeturrohime tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 16 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik

pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya presentase aktivitas siswa dari 70% menjadi 93%; 2) Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai mufradat, yang ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan belajar dan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Kosakata, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di zaman sekarang menjadikan bahasa sebagai suatu hal yang sangat penting. Seseorang tak mampu bersaing di era globalisasi hanya dengan menggunakan satu bahasa saja. Maka dari itu belajar mempelajari bahasa asing merupakan hal yang tak dapat dihindari.¹ Bahasa itu sendiri menurut ‘Abd al-Majid adalah kumpulan isyarat yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, emosi dan keinginan². Sebagai alat komunikasi bahasa dibutuhkan setiap manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat³. Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia. Lebih dari dua ratus juta umat manusia menggunakan bahasa Arab. Tak hanya penting dipelajari oleh kalangan dewasa sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bisnis, bahasa Arab pun penting dipelajari oleh kalangan anak-anak terutama bagi seorang muslim. Karena dengan mempelajari bahasa Arab seorang muslim bisa memperdalam pemahamannya terhadap al-Quran⁴. Di Indonesia sendiri yang penduduknya didominasi pemeluk agama Islam, menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa di sejumlah Lembaga Pendidikan seperti RA, MI, DTA, MTs, MA, dan PTAI.

Kosakata (*mufradat*) merupakan aspek yang penting dari semua aspek bahasa yang harus dipahami siswa ketika mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab. Penguasaan dan pemahaman kosakata dapat membantu siswa agar mahir berbahasa. Bagaimana tidak, manusia mengekspresikan berbagai bentuk peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan mengolah kata-kata yang tersusun dalam kalimat. Tanpa kosakata seseorang akan kesulitan saat berkomunikasi. Sehingga kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki.

¹ Nuril Mufidah and Intan Izha Rohima, “Pengajaran Kosakata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab,” *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)* 1, no. 1 (2020): 13–24.

² Muh Busro, “Bahasa Dan Pikiran,” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 3, no. 1 (2015): 48–56.

³ Okarisma Mailani et al., “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia,” *Kampret Journal* 1, no. 2 (2022): 1–10.

⁴ Muhammad Holimi and Nur Faizah, “Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong,” *Muhasadah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 120–38, <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i2.369>.

Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar peluang untuk terampil berbahasa Arab⁵.

Pentingnya penguasaan kosakata (*mufradat*) untuk meningkatkan kualitas berbahasa menjadikan pembelajaran kosakata harus dilakukan secara terarah dan lebih serius. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti yang terjadi di DTA Baeturrohim. Peserta didik kelas 1 DTA Baeturrohim tahun ajaran 2022/2023 beranggapan bahwa menghafal *mufradat* dan belajar bahasa Arab sulit dan membosankan, sehingga terjadi demotivasi untuk mempelajari bahasa Arab yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini disebabkan karena belum adanya guru yang memang lulusan Pendidikan bahasa Arab, sehingga guru mengalami kesulitan untuk mengembangkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Maka perlu adanya sesuatu yang baru berupa metode pembelajaran yang efektif dan bervariasi yang bisa menumbuhkan semangat dan minat pada diri setiap siswa untuk mempelajari bahasa Arab.

Salah satu alternatif yang ditempuh untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan memilih metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi rentang usia mereka. Bernyanyi merupakan cara belajar yang tepat untuk diterapkan, karena bernyanyi merupakan salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak. Dengan menghadirkan dan merancang materi *mufradat* dalam bentuk lagu, diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 1 DTA Baeturrohim.

Penelitian yang bersinggungan dengan topik di atas adalah penelitian yang dilakukan Muhammad Holimi dan Nur Faizah mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dengan judul penelitian “Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong”⁶. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron dan Dewi Farda Fajriyah mahasiswa Universitas Wahid Hasyim yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran menghafal Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab di MI⁷. Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya yang menggunakan metode bernyanyi untuk belajar materi mufradat(kosakata) *al-‘adad* (bilangan) dan menghafal *mufradat* (kosakata) *al-fawaakih* (buah-buahan). Dalam penelitian ini metode bernyanyi digunakan untuk meningkatkan hasil belajar *mufradat* (kosakata) tentang *bait* (rumah).

⁵ Ridwan Ridwan and A. Fajar Awaluddin, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal,” *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.

⁶ Muhammad Holimi and Nur Faizah, “Pembelajaran Mufrodad Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong.”

⁷ Ali Imron and Dewi Farda Fajriyah, “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodad (Kosakata) Bahasa Arab Di MI,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56, <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.

B. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di DTA Baeturrohim yang terletak di Kampung Cibeber RT 01 RW 01, Desa Cibeber, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap, yakni pada bulan Januari 2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 DTA Baeturrohim yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa kelas 1 DTA Baeturrohim, guru bahasa Arab DTA Baeturrohim dan kepala sekolah DTA Baeturrohim tahun ajaran 2022/2023.

3. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kedua metodologi kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Strategi kualitatif berfokus pada pengumpulan informasi yang bersifat kualitatif (bukan numerik) dan menggunakan analisis kualitatif untuk penyajian data, interpretasi dan menarik kesimpulan. Sedangkan strategi kuantitatif lebih menitikberatkan pada pengumpulan data numerik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penyelidikan terhadap kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja diciptakan dan terjadi dalam sebuah kelas. Sedangkan menurut Sulipan, Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.⁸

4. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan serangkaian kegiatan berikut: membuat Rancangan Rencana Pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan; menyiapkan materi pembelajaran terkait mufradat *baitun*; membuat pedoman observasi; menyiapkan alat evaluasi pembelajaran; dan menyiapkan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran *mufradat* pada siklus I yaitu masih menggunakan metode ceramah. 1) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan dijelaskan dan menjelaskan materi “*mufradat baitun*” 2) Peneliti menyuruh siswa membaca *mufradat* secara Bersama-sama 3) Peneliti menunjuk random siswa agar membaca *mufradat* sendiri 4) Peneliti memberi soal mengenai *mufradat* di akhir pembelajaran 5) Siswa menjawab soal dan mengumpulkannya pada peneliti. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran

⁸ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Deepublish, 2020).

mufradat pada siklus II peneliti menerapkan metode bernyanyi pada *mufradat* yang sudah diberikan kepada siswa di siklus I. Peneliti menggubah lirik lagu “Di sini senang di sana senang” dengan *mufradat baitun* seperti berikut:

Baitun rumah, Mathbakhun dapur
Gurfatun naumi ruang tidur
Miftahun kunci, misbahun lampu
Gurfatul julusi ruang tamu
Hijanaton lemari, hammamun kamar mandi
Nafidzaton jendela, sa’atun jam
Hijanaton lemari, hammamun kamar mandi
Nafidzaton jendela, sa’atun jam

Guru (peneliti) menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Di akhir pembelajaran guru memberikan soal seperti pada siklus pertama dan siswa mengumpulkan jawabannya.

c. Observasi

Tahap ini dilakukan pada saat proses belajar-mengajar sedang berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas siswas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya

d. Refleksi hasil tindakan

Refleksi memiliki peran penting dalam penelitian, karena melalui refleksi kita dapat mengevaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran mengetahui hasil dari pelaksanaan pembelajaran dan mendapatkan wawasan untuk perbaikan di siklus berikutnya jika terdapat kekurangan di siklus sebelumnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari empat macam. Pertama tes, tes dalam penelitian ini berupa soal-soal *mufradat baitun* atau kosakata yang ada di dalam rumah. Kedua, Observasi dilakukan selama guru mengajar di kelas untuk mengetahui situasi dan sikap siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Ketiga, wawancara. Wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden guna mendapatkan data sekolah dan para siswa. Sedangkan pihak yang dijadikan respondennya adalah kepala sekolah dan wali kelas 1 DTA Baeturrohim. Keempat, Dokumentasi. Dokumentasi berupa foto maupun video pada saat proses belajar mengajar.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif seperti hasil observasi dan wawancara. Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk mengkaji data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran kosakata pada siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{\sum n} \times 100\%$$

P = Ketuntasan belajar siswa secara klasikal
 $\sum ni$ = Jumlah siswa tuntas belajar individu (≥ 65)
 $\sum n$ = Jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

\bar{x} = Nilai rata-rata siswa
 $\sum x$ = Jumlah total nilai siswa
 $\sum n$ = Jumlah siswa⁹

C. Hasil dan Pembahasan

1. Metode Bernyanyi

Secara bahasa, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang disusun secara sistematis. Sedangkan metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.¹⁰

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, berhasil atau tidaknya pembelajaran salah satunya tergantung pada metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran. Berbagai metode bisa dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan belajar. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru agar dapat memilih dan menggunakan metode dengan tepat. Pertama, merumuskan tujuan yang dapat dicapai. Kedua, mengetahui kapan metode digunakan. Ketiga, mengetahui kelebihan dan kekurangan. Keempat, mengetahui apa dan bagaimana peranan guru dan siswa saat metode tersebut digunakan¹¹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan yang merupakan hasil dari penyesuaian dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh guru¹².

⁹ L N K Simbolon, R Sinaga, and ..., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together ...," *Natural Science* ..., 2022, 378–85, <https://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/17870%0Ahttps://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/download/17870/7540>.

¹⁰ Ridwan and Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal."

¹¹ Viara Azizah and Sri Putrianingsih, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung," *Inovatif* 7, no. 2 (2021): 1–22.

¹² Gunawan and Taufik Luthfi, "Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta," *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta* 2, no. 2 (2022): 77–84, <https://doi.org/10.52593/svs.02.2.04>.

Metode bernyanyi menurut Tantranurandi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Saifun Arif Koje mengungkapkkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang mempunyai empat faktor pendorong agar lebih efektif dalam penggunaannya, yaitu konsentrasi, jiwa yang tenang, pengulangan dan motivasi diri. Sedangkan Campbell mengemukakan metode bernyanyi adalah anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk dan menyanyi bersama seseorang yang mereka percayai dan cintai¹³.

Metode bernyanyi memiliki banyak manfaat dalam proses pendidikan dan pengembangan pribadi anak, karena membuat suasana menjadi menyenangkan, mampu mengatasi kecemasan, menumbuhkan rasa percaya diri, memperkuat daya ingat, sebagai media untuk mengekspresikan perasaan, membangkitkan rasa humor, mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motoric, meningkatkan keeratan dalam kelompok.

Selain manfaat, metode bernyanyi juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran antara lain: metode bernyanyi adalah metode yang mudah, murah, sederhana namun menyenangkan, pengetahuan atau pesan-pesan moral yang disampaikan melalui lagu dapat melekat dalam ingatan anak dalam jangka waktu yang cukup lama, jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup¹⁴. Sedangkan kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran adalah sulit diterapkan pada siswa yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, tidak efektif jika kelas terlalu besar dan dapat mengganggu kelas yang lain¹⁵.

2. Mufradat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-mufradât* (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain, yang merupakan bagian dari suatu bahasa. *Mufradat* juga dapat diartikan sebagai kumpulan kata yang dipahami oleh seseorang yang digunakan untuk menyusun kalimat baik dalam bahasa tulis dan lisan guna mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Al-Khauili dan Mahmud Ali berpendapat bahwa kosakata merupakan himpunan kata yang akan membentuk bahasa, Kosakata merupakan unsur penting dalam suatu bahasa. Karena keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas kata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, seseorang maka semakin

¹³ Khoirotnun Ni'mah, "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini," *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

¹⁴ Kamtini Kamtini and Fahmi Agustina Sitompul, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 141, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>.

¹⁵ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017): 1689–99.

terampil orang tersebut berbahasa. Maka dari itu kosakata menjadi kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab¹⁶.

Kosakata merujuk pada semua kata yang dipahami oleh seseorang dalam bahasa tertentu, baik itu dalam bentuk reseptif atau produktif. Pemerolehan kosakata dapat terjadi secara spontan melalui kontak dan situasi komunikasi dengan lingkungan sekitar, atau melalui pembelajaran yang spesifik dengan tujuan untuk mempercepat proses pembelajaran alamiah. Kosakata yang bersifat konkrit adalah kata-kata yang mudah untuk divisualisasikan seperti nama-nama benda atau kata kerja seperti menulis, membaca, atau mencuci. Sementara itu, kosakata abstrak adalah kelompok kata yang sulit untuk divisualisasikan dengan gambar atau peragaan. Contohnya adalah kata-kata yang merujuk pada konsep atau ide seperti kebebasan, kebahagiaan, atau keadilan¹⁷.

Effendi menjelaskan tahapan pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna mufradat yaitu mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, membaca kata, menulis kata, dan yang terakhir menyusun kata menjadi kalimat¹⁸.

Tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab secara umum adalah sebagai berikut: Pertama, memperkenalkan kosakata baru kepada siswa melalui bacaan atau pendengaran. Kedua, melatih siswa untuk melafalkan kosakata dengan benar untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan membaca. Ketiga, memahami makna kosakata baik dalam konteks kalimat tertentu maupun secara leksikal. Keempat, mampu mengapresiasi dan menggunakan kosakata tersebut dalam berekspresi lisan dan tulisan sesuai dengan konteksnya.¹⁹

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mengalami proses pembelajaran. Hal ini bisa berupa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, analisis terhadap suatu hal, atau kemampuan dalam memecahkan masalah terkait. Hasil belajar ini bisa diukur melalui tes, ulangan harian, atau evaluasi akhir. Perubahan tingkah laku siswa yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam situasi tertentu juga merupakan indikator dari hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, and learning to do*. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah proses pembelajaran, di mana belajar adalah proses untuk mencapai perubahan perilaku.

¹⁶ Muhammad Holimi and Nur Faizah, "Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong."

¹⁷ Widi Astuti, "BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB Widi Astuti," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 5 (2016): 15.

¹⁸ Baiq Tuhfatul Unsi, "MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB," *Tafaqquh* 2, no. 1 (2014): 26–44.

¹⁹ Muhammad Holimi and Nur Faizah, "Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong."

Hasil belajar dapat diamati melalui perubahan dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosi, hubungan sosial, fisik, etika, dan sikap. Guru dapat menggunakan hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan untuk mengevaluasi kinerja pengajaran²⁰.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 DTA Baeturrohim yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dengan menggunakan instrumen lembar observasi guna mengetahui aktivitas siswa saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan instrumen tes guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar observasi aktivitas peserta didik siklus 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Merapikan diri dan kursi untuk mengikuti pembelajaran				✓
2	Menjawab setiap pertanyaan guru			✓	
3	Mengajukan pertanyaan		✓		
4	Membaca <i>mufradat</i> bersama			✓	
5	Menulis <i>mufradat</i> di buku tulis			✓	
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
7	Kegembiraan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran		✓		
8	Menyimpulkan materi		✓		
9	Mengisi soal dengan sungguh-sungguh			✓	
10	Sopan santun siswa selama pembelajaran			✓	
Jumlah			6	18	4
Nilai = Jumlah seluruh skor/40 X 100 %		70%			

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Tabel 2. Lembar observasi aktivitas peserta didik siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Merapikan diri dan kursi untuk mengikuti pembelajaran			✓	
2	Menjawab setiap pertanyaan guru				✓
3	Mengajukan pertanyaan			✓	
4	Membaca <i>mufradat</i> bersama				✓
5	Menulis <i>mufradat</i> di buku tulis				✓

²⁰ Azizah and Putrianingsih, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung."

6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓
7	Kegembiraan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran	✓
8	Menyimpulkan materi	✓
9	Mengisi soal dengan sungguh-sungguh	✓
10	Sopan santun siswa selama pembelajaran	✓
Jumlah		9 28

Nilai = Jumlah seluruh skor/40 X 100 % 93%

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Tabel 3. Nilai Tes Siswa

NO	NAMA	PRA-SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	A S O	40	50	70
2	A S R	20	30	100
3	E D	40	80	90
4	H K	40	90	100
5	H	0	40	100
6	K T R	20	50	80
7	K R S	0	50	90
8	M A	0	10	70
9	M R F	0	90	100
10	M R	0	40	60
11	N	20	40	70
12	R A	0	70	100
13	S I D A	20	80	100
14	S L	40	90	100
15	S L	40	80	100
16	W A	40	70	100
Total nilai peserta didik		320	960	1430
Presentase ketuntasan		0%	50%	94%
Presentase tidak tuntas		100%	50%	6%
Rata-rata nilai peserta didik		20	60	89
Kriteria hasil belajar		kurang	kurang	sangat baik

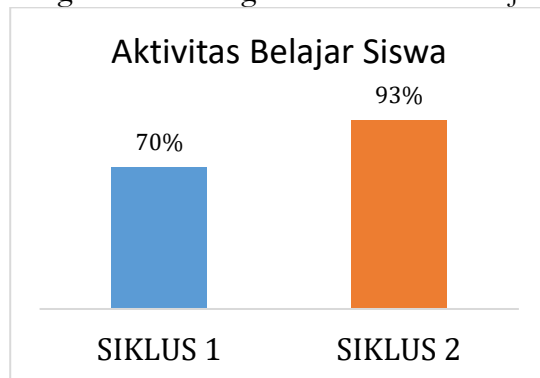
Penghitungan sesuai dengan rumus yang sudah disebutkan di Metode Penelitian. Adapun KKM Bahasa Arab di kelas 1 DTA Baeturrohim adalah ≥ 65

Pembahasan

Berdasarkan Hasil observasi atau pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus 1 siswa sudah bisa dikategorikan aktif, bisa di lihat dari tabel di atas skor didominasi oleh angka 3. Pada siklus ini masih ada beberapa siswa yang

kurang konsentrasi saat ditanya guru. Ada yang acuh ketika diperintah guru menulis dan kebanyakan siswa tidak antusias dan ceria saat proses pembelajaran. Hal ini menjadi dasar dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Tindakan perbaikan yang dilakukan guru (peneliti) dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya presentase aktivitas belajar siswa. Pada tabel siklus dua skor didominasi angka 4 yang artinya aktivitas siswa dikategorikan sangat baik. Pada siklus ini siswa dengan cepat dan tepat menjawab pertanyaan guru serta antusias dan ceria ketika menyanyikan lagu di sini senang di sana senang yang liriknya sudah diubah menjadi *mufradat* tentang rumah dalam Bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses penelitian berlangsung dapat dilihat dari diagram batang berikut ini:

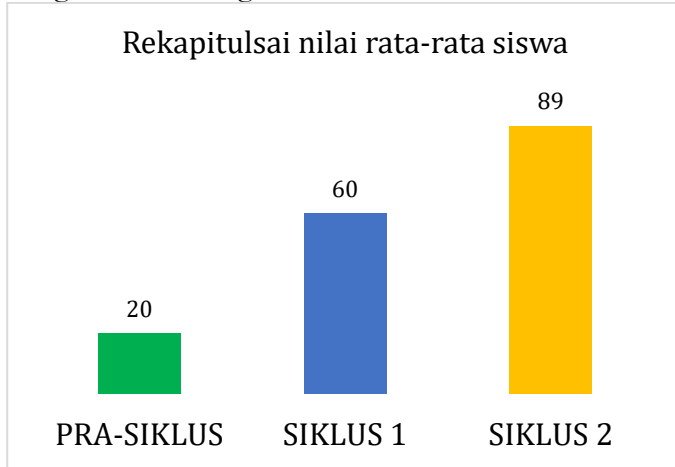
Diagram 1. Peningkatan aktivitas belajar siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II yaitu pada siklus I aktivitas belajar siswa hanya mendapat presentase sebesar 70% dan pada tahap II aktivitas siswa meningkat dan mendapatkan presentase sebesar 93%.

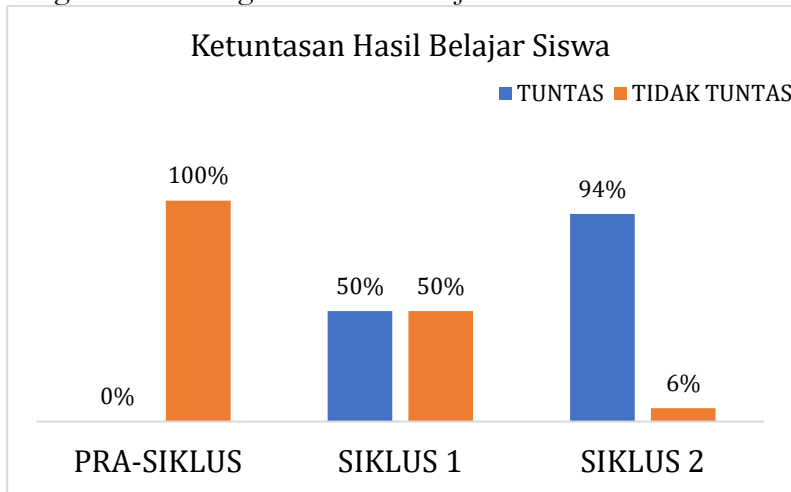
Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Dilihat dari Kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan DTA Baeturrohim yaitu ≥ 65 maka hasil belajar siswa pra-siklus belum ada yang mencapai KKM, rata-rata nilai belajar siswa adalah 20 dengan nilai tertinggi 40. Hal ini disebabkan karena sebagian peserta didik belum pernah belajar mengenai *mufradat baitun* dan sebagian lain yang pernah belajar *mufradat baitun* mengaku sudah lupa. Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I dengan metode ceramah rata-rata nilai belajar siswa 60 dan nilai tertinggi siswa adalah 90. Hal ini terjadi karena semua siswa sudah mengetahui *mufradat baitun* karena diajarkan dan siswa yang sudah pernah belajar mengaku mudah saat mengisi soal karena seperti muroja'ah kembali. Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II dengan menerapkan metode bernyanyi rata-rata hasil belajar siswa yaitu 89 dan nilai tertinggi 100. Pada siklus ini Sebagian besar siswa menyebut mudah saat mengisi soal. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan rata-rata nilai belajar siswa selama proses penelitian berlangsung dapat dilihat dari diagram berikut ini:

Diagram 2. Peningkatan nilai rata-rata siswa



Adapun untuk rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari diagram yang satu ini:

Diagram 3. Peningkatan hasil belajar siswa



Dari diagram di atas dapat kita simpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dari tes pra-siklus, siklus I dan siklus II yaitu: pada pra-siklus sebelum menggunakan metode apapun presentase siswa yang tuntas adalah 0% artinya tidak ada satu pun siswa yang tuntas dari 16 siswa yang ada. Pada siklus I dengan menggunakan metode ceramah presentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 50% artinya setengah dari jumlah siswa atau 8 orang tuntas dan 8 sisanya tidak tuntas: Pada siklus II dengan menggunakan metode bernyanyi presentase siswa yang tuntas adalah 94% atau sebanyak 16 siswa tuntas dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peenerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *mufradat baitun* bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Presentase aktivitas siswa pada tindakan siklus I sebesar 70% dan meningkat menjadi 93% pada tindakan siklus II. Selain itu penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab materi *baitun* bagi siswa kelas 1 semester II DTA Baeturrohim tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti sekaligus penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini, di antaranya kepala sekolah, wali kelas, guru serta siswa dan siswi DTA Baeturrohim. Tak lupa orang tua yang senantiasa mendoakan dan dosen yang memberi arahan.

Daftar Pustaka

- Astuti, Widi. "BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB Widi Astuti." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 5 (2016): 15.
- Azizah, Viara, and Sri Putrianingsih. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung." *Inovatif* 7, no. 2 (2021): 1–22.
- Busro, Muh. "Bahasa Dan Pikiran." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 3, no. 1 (2015): 48–56.
- Gunawan, and Taufik Luthfi. "Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta." *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta* 2, no. 2 (2022): 77–84. <https://doi.org/10.52593/svs.02.2.04>.
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI." *Darwuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.
- Kamtini, Kamtini, and Fahmi Agustina Sitompul. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini."

- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 141.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1, no. 2 (2022): 1–10.
- Mufidah, Nuril, and Intan Izha Rohima. "Pengajaran Kosakata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab." *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)* 1, no. 1 (2020): 13–24.
- Muhammad Holimi, and Nur Faizah. "Pembelajaran Mufradat Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 120–38.
<https://doi.org/10.51339/muhad.v3i2.369>.
- Ni'mah, Khoirotun. "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini." *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Deepublish, 2020.
- Qomaruddin, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017): 1689–99.
- Ridwan, Ridwan, and A. Fajar Awaluddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.
- Simbolon, L N K, R Sinaga, and ... "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together" *Natural Science ...*, 2022, 378–85.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/17870%0Ahttps://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/download/17870/7540>.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. "MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB." *Tafaqquh* 2, no. 1 (2014): 26–44.